

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menghasilkan produk pertanian yang sangat melimpah dan sebagian besar penduduknya hidup dari mata pencaharian sebagai petani atau bekerja di sektor pertanian. Iklim dan cuaca di Indonesia sangat cocok untuk ditanam komoditas pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang menjadi kekuatan ekonomi bagi Indonesia. Terutama pada kondisi pandemi COVID-19 seperti saat ini, sektor pertanian menjadi semakin sentral. Indonesia juga memiliki pemandangan alam yang sangat indah sehingga dapat menjadi peluang untuk membuat agrowisata. Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata, berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat pertaniannya. Tanaman hortikultura merupakan salah satu ruang lingkup yang potensial untuk agrowisata (Fallis 2013).

Hortikultura berasal dari kata *hortus* yang berarti kebun dan *culture*: budidaya. Hortikultura dapat diartikan sebagai sistem produksi yang memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari berupa komoditas segar seperti sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias, budidaya komoditas hortikultura dilakukan di kebun atau di lahan pekarangan (Winarni 2012).

Stroberi (*Fragaria Col Sp*) merupakan salah satu tanaman buah hortikultura yang berpotensi di Jawa Barat. Stroberi memiliki banyak manfaat, rasa, bentuk yang menarik dan disukai oleh banyak orang. Stroberi dapat mencegah jantung koroner, menekan tekanan darah tinggi, mengatasi masalah pencernaan, rematik, dan membantu proses diet karena mengandung antikarsinogen. Buah stroberi mengandung zat *antianaemic* dan *reconstituent* sehingga bermanfaat untuk pertumbuhan anak (Budiman dan Saraswati 2005). Kandungan gizi stroberi per 100 g berat buah yang dapat dimakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kandungan gizi stroberi per 100 g berat buah yang dapat dimakan

Kandungan gizi	Nilai satuan
Energi	37 kalori
Protein	0,8 g
Lemak	0,5 g
Karbohidrat	8,0 g
Kalsium	28 mg
Fosfat	27 mg
Besi	0,8 mg
Vitamin A	60 SI
Vitamin B	0,03 mg
Vitamin C	60 mg
Air	89,9 g

Sumber : Budiman dan Saraswati (2005)

Salah satu perusahaan agrowisata yang membudidayakan tanaman hortikultura yaitu Sweetberry Agrowisata merupakan wisata petik stroberi yang terletak di Kabupaten Cianjur, stroberi yang dihasilkan berkualitas. Stroberi pada Sweetberry Agrowisata mengalami peningkatan produksi pada awal tahun 2021. Stroberi *grade D* yang sudah dipanen akan dilakukan sortasi kemudian akan dimasukkan ke dalam *freezer* untuk stok pembuatan jus dan produk olahan. Berikut merupakan sata panen stroberi setelah dilakukan sortasi pada bulan Februari – April 2021.

Tabel 2 Data panen stroberi *grade D* setelah sortasi pada Februari – April 2021

Bulan	Jumlah (kg)
Februari	56,9
Maret	73,6
April	78,6

Sumber : Sweetberry Agrowisata (2021)

Stroberi yang sudah di sortasi akan digunakan untuk pembuatan jus dan produk olahan stroberi. Penggunaan stroberi *grade D* setelah sortasi pada Februari - April 2021 yang sudah di sortasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Penggunaan stroberi *grade D* setelah sortasi pada Februari - April 2021

Bulan	Jus (kg)	Olahan (kg)	Stok sisa (kg)
Februari	22,8	14,2	19,9
Maret	29,4	18,4	25,8
April	31,4	19,7	27,5
Rata-rata stok sisa			24,0

Sumber : Sweetberry Agrowisata (2021)

Stroberi dapat menjadi bahan dasar produk olahan seperti es krim, jus, kue, smoothies dan manisan. Es krim adalah jenis makanan semi padat yang dibuat dengan cara pembekuan tepung es krim atau dari campuran susu, lemak hewani maupun nabati, gula dengan atau tanpa bahan makanan lain (Hartatie 2011). Target pasar es krim sangat luas karena banyak disukai oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Es krim sangat banyak disukai karena rasanya yang lembut dan sensasinya yang menyegarkan. Tingkat konsumsi es krim di Indonesia mengalami peningkatan, tingkat konsumsi per kapita es krim pada tahun 2019 sebesar 0,7 L sedangkan pada tahun 2020 sebesar 0,73 L (Amil 2020). Pada umumnya, es krim mempunyai banyak varian rasa seperti cokelat, vanilla, susu, dll. Es krim yang berbahan dasar buah akan meningkatkan kandungan nutrisi yang ada pada es krim tersebut.

Pengunjung dari wisata ini mayoritas keluarga yang berlibur bersama anak-anaknya dan memiliki pelanggan tetap yaitu rombongan dari Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan potensi terbesar dalam pengaruh pendapatan Sweetberry Agrowisata. Hampir 90% Taman Kanak-Kanak (TK) di Cianjur

sudah bekerjasama dengan Sweetberry Agrowisata untuk berkunjung setiap tahunnya, biasanya puncak keramaian terjadi saat liburan kenaikan kelas. Seiring dengan adanya buah stroberi hasil sortasi yang masih bisa dimanfaatkan, kurangnya minat anak-anak terhadap produk olahan, kemudian adanya peningkatan tingkat konsumsi es krim di Indonesia, dan adanya kerjasama tetap dengan beberapa sekolah TK di Cianjur menjadi sebuah peluang.

Peluang tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan Sweetberry Agrowisata yaitu dengan cara pembuatan es krim stroberi sebagai peningkatan nilai tambah dari buah stroberi *grade* D yang telah disortasi. Promosi akan dilakukan dengan cara membuat banner es krim kemudian ditempel di tempat pembelian tiket. Penjual juga akan menawarkan langsung kepada pengunjung yang datang.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari kajian pengembangan bisnis yaitu sebagai berikut :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pengolahan es krim stroberi berdasarkan analisis internal dan eksternal pada Sweetberry Agrowisata.
2. Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis pengolahan es krim stroberi menggunakan studi kelayakan bisnis.

